

# **TEKNOLOGI PENGEMBANGAN KEDELAI PADA LAHAN SAWAH TERKENA TSUNAMI DI KABUPATEN PIDIE PROVINSI NAD**

**Oleh Chairunas dan T. Iskandar**

*(Masing-masing peneliti dan penyuluh  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian)*

## **Kesesuaian inovasi/karakteristik lokasi:**

- Ketinggian tempat 1-2 m di atas permukaan laut,
- Curah hujan 1.200 - 1700 mm/ tahun.
- Drainase agak lambat, sedang sampai baik
- Tekstur tanah liat berlempung, lempung berpasir, lempung berdebu
- Kedalaman lapisan olah 20 - 30 cm
- Kandungan bahan organik agak rendah, sedang sampai tinggi.
- Kandungan N tanah rendah, sedang sampai tinggi
- P dan K tersedia sedang sampai tinggi
- Keasaman tanah (pH) 5,0 - 6,9

## **Keunggulan/ Nilai Tambah Inovasi**

Hasil kegiatan demo penanaman kedelai varetas Anjasmoro di Kabupaten Pidie pada MK- I (April/ Mei – Juni/ Juli) dapat meningkatkan hasil sampai 3,0 - 3,5 ton/ha. Lebih tinggi 65% dibandingkan menggunakan varietas lokal.

## **Uraian Inovasi**

- Varietas Anjasmoro
- N-P-K dosis rendah (50 kg/ ha masing-masing untuk Urea, SP-36 dan KCl)
- Pupuk kandang sapi 2 ton/ ha
- Abu jerami/ sekam sebagai penutup lubang tanam (300 kg/ ha)
- Nodulin (100 g/ 20 kg benih)

## **Cara Penggunaan Inovasi**

- Penyiapan lahan  
Tanah diolah dengan traktor (rotari 1 kali), dibuat bedengan lebar 3-4 m, panjang tergantung luas petak. Buat parit lebar 30 cm dan dalam 20 cm, tanah galian parit diletakkan di atas bedengan dan diratakan.

Pemberian pupuk kandang sapi yang sudah matang satu minggu sebelum tanam dengan cara disebar rata dan diaduk dengan tanah.

- Penanaman dan pemupukan

Sebelum tanam, benih kedelai diberi nodulin dengan cara: benih dibasahi dengan air, tambahkan nodulin 100 gram untuk 2 kg benih kedelai dan diaduk rata (pemberian nodulin dilakukan ditempat teduh).

Penanaman dilakukan secara tugal dengan jarak 20 cm x 40 cm, dua biji perlubang.

Pemupukan N-P-K dosis rendah dilakukan bersamaan dengan tanam secara tugal, 5 cm di samping lubang tanam.

- Pemeliharaan

Pada umur 5-7 hari setelah tanam (HST) dilakukan penyisipan pada tanaman yang tidak tumbuh. Umur 21-25 HST dilakukan penyiangan gulma. Pengendalian hama penyakit tergantung pada tingkat serangan. Umumnya dilakukan 4-6 kali penyemprotan insektisida (Decis, Sevin, Elsan dll) selama tanaman di lapangan

- Panen

Penen dilakukan dengan memotong batang pada permukaan tanah menggunakan parang tajam. Tanaman kedelai dapat dipanen apabila 80% polong sudah tua.

- Prosesing hasil

Polong tua kering yang sudah dipotong dapat dirontok (pembijian) menggunakan thresher. Biji yang sudah bersih dikeringkan dengan sinar matahari sampai kadar air (12-14)% untuk konsumsi. Untuk benih kadar airnya lebih rendah (9-10)% kemudian disimpan pada suhu rendah (<15<sup>0</sup>C) untuk benih MT berikutnya

### **Informasi lain**

Penggunaan abu sekam sebagai penutup lubang tanam dapat memberikan lebih baik dibandingkan dengan tanah. Abu sekam dapat mencegah serangga memakan biji kedelai dan juga sebagai sumber Kalium. Pemberian pupuk

kandang (sapi) dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan hara tanah seperti fosfat dan kalium lebih banyak tersedia di dalam tanah sehingga dapat menghemat penggunaan pupuk SP-36 dan KCl masing-masing sampai 50%.

